

SEHAT DAN CERDAS MELALUI CERGAM (CERITA BERGAMBAR)

Dian Kristiana

Dosen PG PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo
dianrespati@gmail.com

Abstrak

Cerita bergambar merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian anak, terutama anak usia dini. Cerita bergambar menarik buat anak karena dengan gambar anak melihat berbagai hal yang dilihatnya. Melalui cerita bergambar anak bisa mengembangkan imajinasi mereka. Dari imajinasi atau fantasi anak akan muncul ide-ide baru sesuai dengan imajinasi anak. Dari dunia imajinasi anak, anak akan mempraktekkan apa yang ada dipikiran mereka. Dengan mempraktekkan apa yang dia dipikirkan anak akan menggerakkan semua organ tubuhnya, aktivitas anak semakin aktif sehingga membuat tubuh si anak menjadi sehat. Melalui cerita bergambar pula si anak dapat melatih emosi, perhatian serta mampu menghibur diri anak. Selain itu melalui cerita bergambar ini, karakter anak juga terbentuk sesuai dengan imajinasi mereka, sehingga bisa mengembangkan kecerdasannya. Dengan cergam kita juga mengembangkan multiple intelegensi anak. Sehingga melalui cerita bergambar membuat anak menjadi sehat dan cerdas.

Kata kunci : cerita bergambar, sehat, cerdas.

PENDAHULUAN

Anak adalah anugrah terindah yang diberikan Tuhan untuk orang tua, dan sebagai orang tua kita wajib bersyukur atas anugrah tersebut. Sebagai ungkapan rasa syukur, kita harus mendidik anak kita tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, tentunya berbakti kepada orang tua berguna bagi bangsa dan agama. Sesungguhnya setiap anak dilahirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Tugas orangtua dan pendidik yaitu mempertahankan dan mengembangkan sifat-sifat yang menjadi dasar kecerdasan anak agar bertahan sampai tumbuh dewasa. Yaitu dengan memberikan stimulasi dan lingkungan yang baik untuk merangsang dan mengoptimalkan fungsi otak dan kecerdasan anak.

Saat ini banyak orang tua yang banyak menuntut anaknya untuk bisa segalanya akan tetapi tidak memperhatikan kebutuhan anak. Anak usia dini adalah masa dimana anak bermain dan bermain, akan tetapi saat ini orang tua justru sebaliknya. Mereka akan merasa bangga jika anak mereka pandai dalam bidang ini, dan itu. Pintar matematika, pintar Bahasa Inggris, menari, menyanyi dan lain sebagainya. Anak akan banyak belajar baik di sekolah maupun di tempat les, sehingga waktu bermain serta berkumpul dengan orang tua akan berkurang, bahkan hilang. Anak usia dini membutuhkan perhatian orang tua, bukan hanya pendidik saja. Kewajiban mengembangkan dan memberikan ilmu justru paling utama adalah orang tua. Keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan kecerdasan serta karakter seorang anak.

Sebagai orang tua maupun pendidik tugas kita adalah mengembangkan kecerdasan anak melalui stimulasi dan rangsangan kecerdasan anak. Untuk menstimulasi dan merangsang kecerdasan anak kita bisa lakukan melalui cerita bergambar. Dengan cerita bergambar anak mampu berimajinasi tentang gambar yang dia lihat. Anak usia dini sesuai dengan karakteristiknya mempunyai rasa ingin tau yang sangat tinggi. Dengan diberikan stimulus berupa cerita bergambar baik dibacakan maupun melihat secara langsung cerita bergambar tersebut fungsi otak akan optimal. Mereka akan belajar banyak hal tentang gambar-gambar yang ada pada cerita bergambar tersebut. Dari gambar-gambar tersebut muncul imajinasi anak yang membuat anak cerdas dan sehat karena hal tersebut. Cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Cergam merupakan media yang unik, menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif, media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami. Karena itulah cergam ini menarik perhatian semua orang terutama anak usia dini, dengan banyak gambar warna-warni yang sangat menarik akan menjawab rasa ingin tahunya serta mengembangkan imajinasinya.

Melalui cergam (cerita bergambar) kedekatan orang tua dan anak akan terjalin secara baik. Dari cergam yang diberikan orang tua anak akan terstimulasi untuk mengembangkan imajinasi mereka melalui cerita bergambar yang mereka lihat dan dengar. Sesuai dengan karakternya anak yang suka meniru, melalui cergam yang mereka dapatkan anak juga akan menirukan gerakan-gerakan yang ada pada gambar maupun karakter yang ada pada gambar. Sehingga

anak akan tumbuh jadi pribadi yang sehat dan cerdas melalui cergam.

Cergam bagi Anak Usia Dini

Cergam merupakan singkatan dari cerita bergambar. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil perasaan dan pikiran. Gambar dapat dipergunakan sebagai media dalam penyelenggaraan proses pendidikan sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar-mengajar. Tarigan (1995:209) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang siswa untuk belajar. Media gambar yang menarik, akan menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan diingat lebih lama oleh siswa karena bentuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak. Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata kunci cerita bergambar memang tidak ada. Karena kata itu berasal dari kata cerita dan kata bergambar. Cerita sendiri berarti tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (kejadian), karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, penderitaan orang lain. Sehingga penambahan kata bergambar pada frase itu hanya menjelaskan buku cerita tersebut memiliki ilustrasi dalam penyampaiannya berupa gambar.

Cerita bergambar merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki golongan pembaca anak-anak dan balita. Cergam merupakan saudara dekat dalam Genre sastra baru. Selain itu dapat digunakan sebagai media komunikasi yang menonjolkan tampilan visual dan menggunakan system ilustrasi. Secara umum, cergam sering diartikan sebagai komik. Scout Mc Cloud

memberikan pendapat bahwa komik dapat memiliki arti pendapat bahwa komik dapat memiliki arti gambar-gambar serta lambung yang terjulestaposisi (berdekatan/bersebelahan) dalam urutan tertentu. Untuk menyampaikan informasi atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca. Komik sesungguhnya lebih sekedar cergam yang ringan dan menghibur.

Cerita bergambar adalah buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita, bukan buku informasi. Dengan demikian buku cerita bergambar sesuai dengan ciri-ciri buku cerita, mempunyai unsur-unsur cerita (tokoh, plot, alur). Buku cerita bergambar ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, (1) buku cerita bergambar dengan kata-kata, (2) buku cerita bergambar tanpa kata-kata. Kedua buku tersebut biasanya untuk prasekolah atau murid sekolah dasar kelas awal. Selain itu Putra mengemukakan bahwa Cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Cergam merupakan media yang unik, menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif, media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami.

Cerita bergambar merupakan sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan anak-anak. Disamping itu, buku adalah sebuah media yang baik bagi anak-anak untuk belajar membaca. Buku cerita bergambar merupakan kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi buku tersebut. Melalui buku cerita bergambar, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan. Bagi anak usia dini, langkah baiknya jika kita mengenalkan buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia mereka,

untuk membantu perkembangannya. Karena pada saat usia dini, perkembangan otak anak berkembang secara pesat. Sehingga kita harus memotivasi anak untuk selalu belajar dan media pembelajaran membaca permulaan yang efektif adalah melalui buku cerita bergambar.

Cerita bergambar bisa melalui buku ataupun ebook. Kita bisa mengambil cergam tersebut sesuai dengan kebutuhan dan usia anak kita. Dengan adanya kemudahan fasilitas e book dan gadget kita bisa memperlihatkan cergam itu langsung kepada anak kita. Kapanpun dan dimanapun kita bisa memberikan layanan cergam kepada anak kita. Baik yang berupa buku maupun ebook yang bisa langsung kita unduh dari HP maupun tablet kita. Jadi dengan kemudahan ini tidak ada alasan lagi bagi kita orang tua untuk mengembangkan kecerdasan anak kita melalui cergam.

Sehat Melalui Cergam

Apakah melalui cerita bergambar anak kita bisa sehat? Bagaimana cara kita untuk membuat anak kita sehat melalui cerita bergambar? Kita bisa mengajarkan sehat kepada anak kita dengan cerita bergambar. Cerita bergambar merupakan media komunikasi yang kuat. Fungsi dari cergam antara lain untuk informasi pendidikan, baik cerita maupun desainnya dirancang khusus untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Cergam sebagai sarana hiburan merupakan jenis yang paling umum dibaca oleh anak-anak dan remaja. Bahkan sebagai hiburan sekalipun, cergam dapat memiliki muatan yang baik. Nilai-nilai seperti kesetiakawanan, persahabatan, dan pantang menyerah dapat digambarkan secara dramatis dan menggugah hati pembaca.

Cerita bergambar merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian anak, terutama anak usia dini. Cerita bergambar menarik buat anak karena dengan gambar

anak melihat berbagai hal yang dilihatnya. Cerita bergambar dapat berupa komik, cergam atau kartun, yang merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut. Tentunya dalam mengenalkan cerita bergambar, hendaknya disesuaikan dengan usia anak, untuk membantu perkembangannya.

Kita bisa memberikan cerita bergambar kepada anak kita dengan cara membacakan maupun langsung dengan memperlihatkan cergam langsung kepada anak kita. Dengan memilihkan cergam yang sesuai dengan usia anak kita, dapat membantu perkembangan buah hati. Misalkan saat dia bermain, kita bisa mengenalkan cergam kepada anak kita. Tentang dunia binatang, maupun yang lain yang disukai atau diinginkan anak kita. Cergam bisa kita lihatkan maupun bacakan secara langsung kepada anak. Kita bisa membacakan cergam dari buku cerita anak, maupun dengan melihatkan dari gadget kita. Misalkan anak ingin dibacakan cerita tentang kancil, dia akan melihat gambar-gambar mengenai cerita si kancil. Dengan melihat gambar-gambar yang ada pada cerita tersebut, akan membentuk imajinasi anak.

Anak-anak juga akan bisa menceritakan dari gambar yang ada pada cergam tersebut. Meskipun si kecil, anak usia dini belum mampu membaca dia akan mampu menceritakan cergam tersebut. Imajinasi mereka akan terbentuk, sehingga anak akan mempraktekkan apa yang mereka pikirkan. Setelah anak kita ajari tentang cerita bergambar tadi, kita bisa memotivasinya dengan mengajaknya untuk menceritakan apa yang dia lihat tadi. Dengan begitu anak bisa kita bantu untuk menjelaskan dan membetulkan jalan cerita bergambar yang sudah mereka lihat. Dari imajinasi dan cerita

anak, biasanya karakter anak usia dini rasa ingin tahu yang tinggi dia akan berusaha mempraktekkan apa yang dia lihat.

Contohnya anak yang sudah melihat cerita si kancil, riri, dan buaya. Karena usianya yang baru 3 tahun dia akan berusaha mempraktekkan apa yang dia lihat dengan bonekanya. Melalui bonekanya mempraktekkan cerita si kancil, riri dan buaya serta imajinasinya. Dengan mempraktekkan bersama bonekanya tadi, si kecil akan lebih aktif menggerakkan anggota tubuhnya. Sehingga tubuh anak menjadi sehat. Kita juga bisa ikut bermain dengan si anak, dengan mempraktekkan cerita si kancil tersebut, jadi anak kita juga akan merasa senang karena bisa bermain dengan orang tuanya. Dengan praktek permainan si kancil dan buaya anak akan berusaha untuk mempraktekkan lari-lari, serta gerakan-gerakan yang ada pada cerita tersebut. Dengan menggerakkan seluruh anggota badan keterampilan motorik kasar anak akan terlatih, sehingga jika anak banyak melakukan gerak anak akan tumbuh jadi anak yang sehat.

Lebih Cerdas dengan Cergam

Cerita bergambar memang menarik bagi anak, melalui gambar yang lucu dan warna warni memudahkan anak dalam memahami isi dan maksud dari cerita yang ada pada cergam tersebut. Sebagai orangtua ataupun pendidik kita harus cerdas dalam memilihkan cergam yang sesuai dengan kebutuhan dan usia perkembangan anak. Dengan memperhatikan dua hal tersebut dalam menentukan cergam yang cocok untuk anak kita, akan membantu menstimulasi kecerdasan anak kita dengan baik. Karena semua anak pada dasarnya lahir dengan cerdas. Disini peran kita adalah mengembangkan dan menstimulasi kecerdasan yang sudah Allah berikan kepada anak kita.

Cerita bergambar bagi anak usia dini merupakan alat bantu yang dianggap efektif. Hal ini karena pada usia ini, anak-anak lebih peka terhadap pengaruh visual. Cergam dapat dijadikan permainan bagi anak sekaligus media belajar untuk anak. Mereka pasti akan sangat tertarik dengan melihat buku cerita yang penuh dengan gambar. Bagi anak usia dini, gambar-gambar sangat menarik perhatian dan menjadi alat belajar yang efektif. Sebab, anak-anak usia dini lebih peka dan gampang memahami gambar. Ketika anak melihat sebuah gambar, anak akan lebih cepat menyebutkan gambar tersebut tanpa harus membacanya. Simbol kata apel akan lebih sulit dipahami anak usia dini dibandingkan dengan gambar buah apel. Dengan gambar anak akan lebih mudah memahami konsep dan isi cerita yang ada pada cergam.

Dengan membiasakan memberikan cergam kepada anak usia dini, akan membentuk kecerdasan pada anak kita. Dengan gambar-gambar yang menarik membuat anak lebih senang dalam memahami cergam, sehingga imajinasi anak akan terbentuk. Dengan melihat gambar anak juga bisa bercerita kembali tentang apa yang dilihatnya, sehingga juga akan menambah kosakata anak. Selain itu dari melihat cergam anak juga bisa mengembangkan kemampuan bercerita mereka, karena dengan melihat imajinasi terbentuk sehingga mereka bisa menirukan serta mengembangkan cergam yang telah mereka lihat.

Sebagai orang tua kita bisa memberikan cergam kepada anak dengan langsung memberikan cergam tersebut untuk dilihat maupun kita bacakan secara langsung. Membacakan cerita dapat dimulai sejak anak masih berusia dini, bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Otak anak usia dini bagaikan spons yang mampu menyerap berbagai informasi. Informasi yang diterima anak akan tersimpan kuat dalam memori.

Bercerita atau membacakan cerita bergambar sejak anak masih bayi memberikan banyak manfaat, antara lain: mempererat ikatan batin orang tua dan anak, membantu anak mempelajari kata dan konsep baru. Anak akan lebih cepat lancar berbicara dan bila bersekolah akan lebih mudah dalam belajar membaca (meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi), merangsang pertumbuhan otak anak (kecerdasan), meningkatkan kemampuan mendengar, menanamkan minat baca, meningkatkan rasa ingin tahu, mengembangkan imajinasi anak, menanamkan nilai keimanan, moral, etika dan membangun kepribadian, serta menambah pengetahuan. Selain manfaat diatas ada beberapa manfaat lagi ketika kita mau membacakan cergam kepada anak diantaranya:

- a. Meningkatkan keterampilan berbahasa
Mendengarkan dongeng merupakan salah satu stimulasi dini yang bisa digunakan untuk merangsang keterampilan berbahasa pada anak. Menurut penelitian, anak perempuan lebih cepat menguasai kemampuan berbahasa dibandingkan anak laki-laki. Hal ini disebabkan karena anak perempuan memiliki fokus dan konsentrasi yang lebih baik daripada laki-laki. Ini dipengaruhi oleh kemampuan multitasking perempuan. Kemampuan awal yang dikuasai anak-anak adalah kemampuan verbal, sehingga otak kanan mereka lebih berkembang dan keterampilan berbahasanya lebih terlatih. Selain itu, kisah-kisah dongeng yang positif akan membantu anak bertutur kata dalam bahasa yang sopan.
- b. Membangun kecerdasan emosional
Selain mendekatkan keakraban ibu dan anak, mendongeng ternyata bisa membangun kecerdasan emosional anak. Anak-anak akan belajar tentang nilai-

nilai moral dalam kehidupan. Anak-anak kecil sulit untuk belajar tentang berbagai hal yang abstrak, seperti kebaikan pada sesama. Tetapi dengan dongeng, anak akan terbantu dalam memahami nilai-nilai emosional pada sesama. Anak-anak sekarang ini kebanyakan hanya memiliki kepandaian kognitif saja, padahal kepandaian emosional juga dibutuhkan untuk bersosialisasi dan berbuat baik pada sesama sebagai bekal kehidupan mereka.

c. Membentuk anak yang mampu berempati.

Stimulasi melalui dongeng akan mampu merangsang kepekaan anak usia 3-7 tahun terhadap berbagai situasi sosial. Mereka akan belajar untuk lebih berempati pada lingkungan sekitarnya. Stimulasi akan lebih baik jika dilakukan dengan merangsang indera pendengaran dibandingkan visual. Stimulasi visual melalui televisi atau game memang akan merangsang kepandaian visual, namun tidak akan merangsang kepekaan perasaan dan empati anak. Dengan pendengaran, dan cerita-cerita yang mendidik, anak akan lebih mudah menyerap nilai-nilai positif dan berempati dengan orang lain.

Mengembangkan Kecerdasan melalui Cergam

1. Mengembangkan kecerdasan linguistik. Dengan membacakan cergam kepada anak akan belajar menyusun kata-kata dari cergam yang dia dengarkan.
2. Mengembangkan kecerdasan kinestetik. Ketika anak melihat cergam yang berwarna-warni akan mendorong anak untuk berimajinasi. Kita sebagai orang tua/pendidik bisa mengajak anak menirukan tokoh-tokoh yang ada pada cergam atau anak kita ajak bareng-bareng untuk melakukan gerakan-

gerakan yang ada pada cergam. Sehingga anak akan terampil mengungkapkan ide, perasaan melalui kegiatan bermain peran.

3. Mengembangkan kecerdasan intrapersonal. Dengan mengajak anak untuk berimajinasi menjadi sebuah tokoh dalam cergam akan memiliki kemampuan yang berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Jika anak mampu mengembangkan kecerdasan ini akan menghargai nilai, etika dan moral.
4. Mengembangkan kecerdasan interpersonal. Melalui cergam kita juga bisa melatih anak untuk membuat aturan/kesepakatan bersama. Kita bisa melakukannya dengan permainan yang kita ambil dari cergam yang sudah dipelajari. Misalkan cerita tentang kancil dan buaya, kita buat kesepakatan dengan anak siapa yang jadi kancil dan siapa yang menjadi buaya, biarkan anak yang menentukan sehingga akhirnya ada sebuah kesepakatan. Dengan kecerdasan ini anak akan peka terhadap ekspresi, wajah, suara dan mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi.
5. Mengembangkan kecerdasan musikal. Dengan melihat ataupun mendengarkan cergam anak akan mampu berimajinasi. Dengan meminta anak untuk mengarang sebuah lagu sederhana dari cergam yang dia lihat dan dengarkan akan membantu anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal. Tentunya sebagai orang tua maupun guru bisa memberikan contoh terlebih dahulu.
6. Mengembangkan kecerdasan naturalis. Cergam tentang hewan ataupun tumbuhan membantu anak untuk mengembangkan kecerdasan naturalis. Dengan mengajak anak untuk menceritakan kembali tentang cergam

hewan maupun tumbuhan akan membantu anak agar mampu mengenali, mengungkapkan dan mengkategorikan apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.

7. Mengembangkan kecerdasan eksistensial. Dengan menceritakan cergam nuansa islami/tokoh-tokoh islam akan membantu anak dalam mengembangkan kecerdasan eksistensialnya. Dengan menceritakan cergam tokoh-tokoh islam, anak akan lebih mudah memahaminya dengan adanya gambar-gambar yang menarik sehingga akan melekat pada diri anak.
8. Mengembangkan kecerdasan spiritual. Dengan adanya cergam yang bermacam-macam baik berupa cergam karakter tokoh manusia, hewan maupun tumbuhan akan membantu anak untuk mengenal semua ciptaan Allah. Melalui cergam tersebut kita bisa berdiskusi dengan anak tentang kebesaran Allah yang telah menciptakan makhluk-makhluk di dunia ini. Kita juga bisa memberikan nilai moral keagamaan kepada anak. Dengan adanya cergam kita juga bisa memberikan pendidikan karakter terhadap anak kita.

PENUTUP

Simpulan

Cergam adalah singkatan dari cerita bergambar. Cerita bergambar merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki golongan pembaca anak-anak dan balita. Cergam dapat langsung diberikan kepada anak dengan memperlihatkan gambar-gambar menarik yang ada pada cergam ataupun kita bisa mendongengkan/menceritakan cergam tersebut kepada anak langsung. Cergam bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Cergam membuat anak jadi lebih kreatif. Dengan melihat gambar yang menarik yang terdapat pada cergam akan menumbuhkan imajinasi

anak. Dari imajinasi dan rasa ingin tahu anak akan terdorong untuk bertanya. Serta dari imajinasi tersebut anak akan terdorong untuk mengembangkan apa yang ada dipikiran anak.

Dengan mempraktekkan apa yang dia dipikirkan anak akan menggerakkan semua organ tubuhnya, aktivitas anak semakin aktif sehingga membuat tubuh si anak menjadi sehat. Melalui cerita bergambar pula si anak dapat melatih emosi, perhatian serta mampu menghibur diri anak. Kita bisa melakukan kegiatan main peran bersama anak sehingga emosi dan motorik kasar anak terbentuk. Dari melakukan kegiatan-kegiatan yang ada pada cergam akan membentuk motorik kasar pada anak, sehingga secara tidak langsung maupun secara langsung anak melakukan aktivitas dengan senang hati. Ketika melakukan gerakan-gerakan/aktivitas sesuai dengan jalan cerita yang ada pada cergam akan membuat tubuh anak menjadi sehat. Selain itu melalui cerita bergambar ini, karakter anak juga terbentuk sesuai dengan imajinasi mereka, sehingga bisa mengembangkan kecerdasannya. Dengan mempraktekan apa yang dia lihat dan dia dengarkan akan membuat anak tumbuh sehat.

Melalui cergam kita juga bisa mengembangkan multiple intelegensi anak diantaranya kecerdasan linguistik, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, musikal, naturalis, eksistensial dan spiritual. Selain mengembangkan kecerdasan anak kita juga bisa menanamkan pendidikan karakter kepada anak dengan mengambil pelajaran dari tokoh-tokoh yang ada pada cergam. Kita bisa mengembangkan kecerdasan anak melalui cergam ini dengan melakukannya sambil bermain. Sebab pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Sehingga anak tidak merasa terbebani dengan aktivitas belajar melalui cergam ini. Aktivitas memperlihatkan dan menceritakan cergam ini juga akan memancing imajinasi anak, sehingga anak

bisa mengembangkan cergam yang sudah mereka lihat maupun mereka dengar. Melalui cergam ini anak bisa mengembangkan kecerdasannya.

DAFTAR PUSTAKA

Alya Qonita. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: Indah Jaya Adipratama.

Armstrong.T. 2004. *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelegensi di Dunia Pendidikan*. Bandung: Kaifa.

Mc. Cloud Scout. 2001. *Understanding Comic*. Jakarta: Kepustakaan Populer Garmedia.

Tarigan. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Zahra Haidar. *Cergam dalam* <https://zahrahidarz.wordpress.com/category/cergam/>